

PERAN UMKM KERAJINAN BAMBU DALAM PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KINILOW

Rifka Evelina Mamanua¹, Rahel W. Kimbal², Alzefin Sinolungan³

^{1,2,3}Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Manado, Manado

e-mail: evrifkamamanua@gmail.com, rahelwkimbal@unima.ac.id, alzefinsinolungan@unima.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran UMKM Kerajinan Bambu dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat desa Kinilow. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, interview/wawancara, dokumentasi. Informasi adalah para pemilik kios usaha kerajinan bambu berjumlah 14 orang. Teknik Analisis data menggunakan Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bawah peran UMKM kerajinan bambu ini terdiri dari Penyediaan lapangan pekerjaan, dapat menyerap tenaga kerja, ketersediaan lapangan kerja, Mengurangi pengangguran Mengurangi kemiskinan, Dan meningkatkan pendapatan, mampu bertahan dalam Krisis ekonomi, tempat investasi masyarakat, atau tempat menabungkan masyarakat, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, menjaga dan Mempertahan kearifan lokal, mampu menjangkau berbagai kalangan masyarakat, produk konsumtif, Memanfaatkan lahan yang efisien, mampu memanfaatkan peluang dalam kegiatan-kegiatan agama maupun daerah..

Kata kunci: peran UMKM, bambu, penguatan ekonomi

Abstract

This research aims to determine the role of Bamboo Craft MSMEs in Strengthening the Economy of the Kinilow Village Community. This study used qualitative research methods. Data collection techniques are observation, interviews, documentation. Information is that there are 14 bamboo craft business kiosk owners. Data analysis techniques use Miles and Huberman. The results of this research show that the role of bamboo craft MSMEs consists of providing employment opportunities, being able to absorb labor, providing employment opportunities, reducing unemployment, reducing poverty, and increasing income, being able to survive the economic crisis, a place for community investment, or a place for community savings, increasing knowledge and skills, maintaining and maintaining local wisdom, able to reach various groups of society, consumer products, efficient use of land, able to take advantage of opportunities in religious and regional activities.

Keywords: Role of MSMEs, Bamboo, Strengthening the MSME Economy

1. Pendahuluan

Di Indonesia, ekonomi imajinatif adalah gagasan lain yang meningkatkan data dan inovasi dengan mengandalkan pemikiran dan informasi dari SDM sebagai faktor penciptaan yang mulai dirasakan dan memainkan peran yang sangat penting dalam peristiwa keuangan dan peningkatan bisnis. Istilah ekonomi inovatif dan industri imajinatif mulai digunakan secara umum. perbincangan semasa organisasi Jokowi sedang berjalan.

Ekonomi inovatif dan UMKM tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan. Pelaku bisnis diharapkan dapat menelusuri kemajuan dan imajinasi dalam mengembangkan organisasinya. "(Siagian dan Cahyono, 2021). UMKM menjadi penopang utama perekonomian Indonesia.

UMKM Kerajinan Bambu di Kinilow adalah usaha yang berkembang di tengah kehidupan sosial masyarakat Sulawesi utara lebih tepatnya di desa kinilow, Kec. Tomohon Utara, Kota Tomohon." Yang letaknya di seputar jalan trans manado-tomohon yang berjarak 5,3Km dari pusat kota Tomohon. Keberadaan usaha kerajinan ini memberi dampak dalam penguatan perekonomian masyarakat setempat. Setidaknya ada 14 kios penjual anyaman di desa kinilow dengan 12 pemilik kios, yang menyimpulkan bahwa usaha kerajinan ini memberi dampak dalam penguatan ekonomi yang cukup berdampak dalam perekonomian.

Tabel 1 : Pendapatan bersih UMKM kerajinan bambu Januari- Agustus 2023

No	Nama Pemilik	Pendapatan/bln	Pendapata/8bln Januari-Agustus	Total
1.	MP	Rp.1.000.000	Rp.1.000.000x8	Rp.8.000.000
2.	RP	Rp. 5.000.000	Rp.2.500.000x8	Rp. 28.000.000
3.	RP 2	Rp. 600.000	Rp. 600.000x 8	Rp. 4.800.000
4.	KK	Rp. 5.000.000	Rp.2.500.000x8	Rp. 28.000.000
5.	MR	Rp. 5.000.000	Rp.2.500.000x8	Rp. 28.000.000
6.	DP	Rp. 1.200.000	Rp.1.200.000x8	Rp. 9.600.000
7.	PN	Rp. 600.000	Rp. 600.000x8	Rp. 4.000.000
8.	MP	Rp. 1.200.000	Rp. 1.200.000x8	Rp. 9.600.000
9.	ST	Rp. 600.000	Rp. 600.000x8	Rp. 4.000.000
10.	KP	Rp. 1.700.000	Rp. 1.700.000x8	Rp.13.000.000
11.	SK	Rp. 2.300.000	Rp. 2.300.000x8	Rp. 18.000.000
12.	JT	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000x8	Rp. 24.000.000
13.	MK	Rp. 600.000	Rp. 600.000x8	Rp. 4.000.000
14.	VL	Rp. 3.000.000	Rp. 3000.000x8	Rp. 24.000.000

Sumber: Data Primer 2023

Penguatan ekonomi melalui UMKM kerajinan bambu ini terlihat cukup Nampak dalam perekonomian masyarakat desa kinilow karena desa kinilow merupakan pusat penjualan kerajinan bambu yang sangat populer di kalangan masyarakat Sulawesi utara bahkan sampai di luar pulau Sulawesi UMKM ini cukup di kenal sehingga penguatan ekonomi melalui UMKM Kerajinan bambu ini penting untuk di teliti.

Dari usaha kerajinan anyaman bambu ini mampu membantu dalam mendayagunakan kreativitas yang dimiliki masyarakat dan meningkatkan perekonomian keluarga pengrajin (Ayu Nurjanah 2021). Seperti halnya para pengrajin bambu di desa kinilow, Kec. Tomohon Utara, Kota Tomohon, Yang letaknya di seputar jalan trans manado-tomohon yang berjarak 5,3Km dari pusat kota Tomohon yang merasakan dampak dalam penguatan ekonomi masyarakat dengan adanya UMKM kerajinan ini. Memang UMKM Kerajinan yang di tawarkan di desa kinilow selain kerajinan bambu ada juga kerajinan tanah liat (keramik), Batu (*Lisung/Ulekan*), dan dari bahan kayu, tapi UMKM di desa kinilow ini lebih cenderung pada kerajinan bambu bahkan lebih di kenal dengan kerajinan bambunya.

Bambu merupakan salah satu tanaman yang memiliki tekstur lentur dan mudah dibentuk, sehingga cocok digunakan untuk membuat berbagai macam kerajinan berbasis anyaman. (P. Putra, I. G. B. N., Jaya warsa, A. A. K., Maharani, I. A. D. P., & Setiyawan, P. A. (2021). Anyaman merupakan benda hasil kerajinan tangan yang sudah banyak dikenal masyarakat Indonesia. Kerajinan ini telah menyatu dengan kegiatan sehari-hari masyarakat tradisional, untuk menghasilkan barang yang dibutuhkan. Dan Kegiatan menganyam tidak memerlukan peralatan yang rumit, dan bahan dasarnya pun banyak tersedia dipedesaan. Anyaman adalah serat yang dirangkai sehingga membentuk benda yang kaku. Benda tersebut berbentuk keranjang, tas, dan barang keperluan sehari-hari. Kerajinan ini sering dibuat dari bahan yang berasal dari tumbuhan berupa bambu. (Kompas 2022). Kerajinan Bambu di Desa Kinilow terdiri dari bermacam-macam hasil kerajinan yaitu : Siru, Lampion berbagai jenis, sendok, bakul, hiasan dinding, kipas, tempat parcel, piring rotan, kandang ayam, tempat ayam bertelur, tirai bambu, tol (Topi), keranjang.

Potensi desa kinilow sebagai bagian dari wilayah Sulawesi utara sebagai salah satu tempat yang baik dalam pertumbuhan sumber bahan baku dari kerajinan bambu ini membuat UMKM kerajinan bambu ini sudah di kenal sejak tahun 1990an. Kecerdasan tenun ikat diwariskan dari zaman ke zaman, barang-barang keistimewaan sosial terbuat dari ide-ide otentik atau dongeng yang dikomunikasikan dalam berbagai jenis karya. (Rice, 2016: 239).

Awal mula usaha kerajinan bambu ini di produksi atau di buat oleh masyarakat desa kinilow itu sendiri karena dari sumber daya manusianya juga pada saat itu sangat menunjang dalam proses produksi, karena pada waktu lampau, anak-anak sampai pada orang dewasa

dalam lingkungan masyarakat desa kinilow punya keahlian untuk menganyam yang di bawah turun temurun. Yang melakukan liku-liku adalah kalangan tua, sedangkan usia lebih muda jarang ikut. Individu hanya menggunakan olahraga memutar untuk mengisi tenaga luang, sehingga aktivitas ini hanya sebatas memanfaatkan waktu senggang (Razak.A & Elyata 2017).

pada saat ini sebagian besar kerajinan bambu yang berada di desa kinilow tidak lagi di buat oleh masyarakat itu sendiri terlebih kerajinan bambu yang di sebut kerajinan bambu anyaman halus, melainkan di beli di luar daerah Sulawesi utara yaitu dari Gorontalo dan Jawa dan di pasarkan di kios-kios yang ada di desa kinilow.

Dan untuk kerajinan bambu yang di buat langsung oleh masyarakat desa kinilow terdiri dari kurungan ayam, tempat ayam bertelur, siru jarak yang dapat kita temukan di sana. Berdasarkan pengamatan hal ini terjadi karena generasi saat ini tidak tau dan bahkan tidak mau tahu lagi untuk membuat atau belajar membuat kerajinan ini tapi pada hakikatnya harusnya generasi muda juga harus ikut ambil andil dalam partisipasi pengembangan kerajinan ini bukan hanya sebagai tempat untuk mengisi waktu tapi demi dan untuk menjaga budaya atau kearifan lokal yang sudah ada dan sudah terbentuk sejak dulu sehingga rasa keterbebana dalam pengembangan kerajinan ini harus di milik oleh generasi muda, karena pada dasarnya generasi mudalah yang memiliki ide-ide baru yang kreatif dan inovatif yang dapat di salurkan melalui kerajinan bambu ini untuk menjaga nilai-nilai budaya bahkan untuk menjadi saranan penguatan ekonomi masyarakat tanpa melupakan nilai kearifan lokalnya.

Kita dapat memahami bahwa wawasan terdekat, apa pun jenis dan strukturnya, merupakan kumpulan informasi yang disimpan secara progresif, diciptakan dan diteruskan oleh masyarakat tertentu yang dikoordinasikan dengan kesan mereka terhadap alam dan budaya di sekitar mereka. Sehubungan dengan praktik sosial, wawasan lokal juga memiliki kemampuan yang sangat penting, khususnya sebagai alasan untuk membuat pengembangan strategi di tingkat lingkungan di berbagai bidang kehidupan, seperti kesejahteraan, pendidikan, hortikultura, pengelolaan sumber daya alam, dan kegiatan wilayah pedesaan. . Wawasan terdekat telah menjadi alat pemahaman yang begitu terkoordinasi dengan standar hidup, kerangka keyakinan, dan budaya sehingga pada masanya akan dikomunikasikan melalui rangkaian adat istiadat dan legenda yang akan menjadi kerangka keyakinan dalam kurun waktu yang lama. (Sofyan, Sofianto, Sutirman, Suganda 2018)

Dan kurangnya ketertarikan generasi muda inilah yang membuat UMKM kerajinan bambu harus membeli kerajinan bambu dari luar dan menjualnya kembali. Dari hal ini kita dapat melihat bahwa ketersediaan sumber daya manusialah yang sangat-sangat berpengaruh. Karena kalau dari ketersediaan sumber daya alam bahan baku dari pembuatan kerajinan bambu ini masih cukup baik jika di amati di daerah Sulawesi utara bahkan di desa kinilow. Dan letak desa kinilow berada di kota Tomohon sehingga dapat disimpulkan bahwa desa kinilow memiliki tanah yang subur untuk pertumbuhan bahan baku pembuatan kerajinan bambu karena faktor letak desa kinilow di wilayah gunung lokon yang merupakan gunung api yang aktif.

Dapat di lihat dari UMKM kerajinan bambu yang ada di kinilow yang merupakan salah satu UMKM yang berbasis kearifan lokal yang bertahan sampai saat ini meski pada saat ini kerajinan bambu ini di beli dari luar daerah dan di jual kembali di Daerah kinilow, tapi tetap saja memberikan gambaran bahwa dampak dari UMKM ini dalam penguatan ekonomi masyarakat yang cukup tampak dan dibuktikan dengan bertahannya UMKM kerajinan bambu di kinilow sampai saat ini. Karna tanpa adanya Penguatan ekonomi pada UMKM ini tentunya UMKM ini tidak akan bertahan sejauh ini. Tapi dalam kelemahan usaha industri kecil terutama dalam hal kemampuannya untuk bersaing masih sangat lemah tidak hanya di pasar domestik terhadap produk-produk dari industri besar atau impor tapi juga di pasar ekspor (Kimbal 2022) dan ada kelemahan lainnya yaitu dalam manajemen usaha sehingga perlu di perkuat. Sebab banyak usaha industri kecil yang rapuh akhirnya bubar karena manajemen usaha yang salah (Kimbal 2020).

Tujuan dari riset ini merupakan untuk menganalisis peran UMKM kerajinan bambu dalam penguatan Ekonomi masyarakat kinilow. Hal ini berkaitan dengan karakter penelitian kualitatif, yaitu metode memberikan penjelasan terkait pengumpulan data lapangan, wawancara atau melihat langsung.

2. Tinjauan Teoritis

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ada usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya (Rudjito 2003).

Usaha swasta adalah suatu usaha keuangan bermanfaat yang tetap berdiri sendiri, diselesaikan oleh orang perseorangan atau suatu badan usaha yang terbuka, merupakan suatu organisasi pembantu atau bukan pembantu yang diklaim, dikendalikan atau menjadi bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau besar yang memenuhi ketentuan usaha mandiri sebagaimana yang diharapkan dalam Undang-undang. Sementara itu, usaha mini adalah suatu usaha moneter mandiri yang bermanfaat yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tentunya bukan merupakan pembantu atau bagian dari suatu organisasi yang diklaim, dikuasai, atau menjadi bagian, baik secara langsung maupun tersirat, dari suatu perusahaan. usaha miniatur, usaha swasta, atau usaha besar yang memenuhi model usaha miniatur sebagaimana yang diharapkan dalam Undang-undang.

Penguatan Ekonomi Berbasis Kerajinan Bambu

Masalah utama yang dihadapi oleh pekerja terampil adalah tidak adanya penyegaran rencana yang dapat diselesaikan karena keterbatasan dalam perancangan rencana. Hal ini menunjang kerinduan berkumpulnya para pekerja terampil untuk bersinergi dengan para pencetus skolastik dalam pembuatan item plan berbasis bambu. Terkait dengan bisnis kreatif, diyakini energi koperasi ini akan benar-benar memperkuat fase-fase siklus produksi dalam mendukung siklus produksi dan memperluas jangkauan pelanggan. Ide perbaikan rencana item tidak dapat dipisahkan dari siklus rencana yang memerlukan tahapan pengumpulan/penggalan data sehingga pekerjaan rencana selanjutnya dapat menjadi jawaban atas permasalahan baik dari sudut pandang utilitarian maupun selera. Peran para skolastik dalam energi kooperatif pengembangan produk bambu hendaknya ditopang oleh data-data berbeda yang memberdayakan upaya rencana berikutnya untuk dapat menampilkan potensi pintu terbuka dan dalam suasana yang solid dengan aksesibilitas aset-aset di lingkungan sekitar sebagai koleksi bambu yang adalah bahan alami serta aset manusia dan mekanis yang mendukung siklus tersebut. produksi. Penelitian pada plot eksplorasi dasar ini dilakukan untuk mendapatkan beberapa data yang dapat menjadi alasan bagi para perencana ilmiah dalam merancang rencana item baru berbasis bambu. (Setiawan 2020).

Peran Penting UMKM

Menurut sudut pandang dunia, UMKM dianggap memainkan peran yang sangat penting dalam peningkatan keuangan baik di negara maju maupun maju. Di negara-negara maju, UMKM sangat penting bukan hanya karena kelompok usaha ini mempunyai pekerjaan terbanyak dibandingkan dengan perusahaan besar (UB).

Di negara-negara non-modern, misalnya di Afrika Selatan, Asia, Amerika Latin dan lain-lain, UMKM dikatakan mempunyai andil besar dalam perekonomian melacak peluang bisnis yang berharga dan jenis pendapatan untuk pertemuan, penyampaian gaji dan mengurangi kemiskinan di suatu negara serta membantu perbaikan keuangan di wilayah negara. . Negara-negara non-industri mulai berubah arah ketika melihat pertemuan di beberapa negara terkait peran dan komitmen UMKM dalam pembangunan moneter. Sejarah keuangan telah kembali untuk mengevaluasi kembali kinerja diambil sehubungan dengan permasalahan ini, yaitu;

Pertama, perkembangan keuangan yang luar biasa pesat seperti yang terjadi di Jepang berkaitan dengan besarnya wilayah perusahaan swasta; Selain itu, dalam membuka lowongan pekerjaan di AS sejak Perang Besar Kedua, komitmen UMKM tidak bisa diabaikan. Kemajuan UMKM di negara maju dan berkembang harus terlihat dari komitmennya terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) dan Komoditas Non Migas, khususnya produk manufaktur, serta kemajuan dan perkembangan mekanis, tugas UMKM di negara agraris adalah cukup rendah, dan faktanya, perbedaan yang paling mencolok terjadi pada UMKM di negara-negara maju.

UMKM mempunyai beberapa manfaat karena mereka memegang peranan penting, di samping hal-hal lainnya:

- a. Jumlah organisasi jauh lebih besar dibandingkan organisasi besar dibandingkan dengan organisasi bebas dan organisasi menengah, yaitu jenis organisasi yang tersebar di wilayah negara, termasuk wilayah yang sulit dijangkau atau terpencil. Jadi pertemuan organisasi ini sering kali dianggap sebagai bisnis sampingan khususnya bagi perekonomian negara. Pada akhirnya, pertumbuhan ekonomi di suatu daerah masih diimbangi oleh pertumbuhan UMKM yang dimilikinya
- b. Pengembangan UMKM merupakan sebuah komponen pada strategi penguasa untuk mempertahankan lapangan dan memperluas peluang bisnis yang berharga dan memperoleh upah, khususnya bagi masyarakat miskin, yang menjadikan UMKM penting bagi negara-negara berkembang, khususnya di kabupaten-kabupaten. Oleh karena itu, diyakini bahwa kegiatan keuangan di bidang non-hortikultura di wilayah pedesaan, khususnya di wilayah modern, dapat berkembang sehingga dapat membuka pintu untuk mencari pekerjaan yang menguntungkan dan memperoleh penghasilan serta dapat membatasi arus dari provinsi ke metropolitan. wilayah. Dalam situasi ini, UMKM pedesaan memegang peranan penting.
- c. Di negara-negara non-industri, pada umumnya kegiatan moneter yang dilakukan di wilayah provinsi bergantung pada wilayah hortikultura. Oleh karena itu, pemerintah berupaya membantu UMKM agar dapat mendorong pertumbuhan dan kemajuan teknologi di pedesaan.
- d. UMKM hendaknya memanfaatkan kemajuan-kemajuan yang wajar dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar yang umumnya dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan yang sudah ada. Inovasi yang layak untuk digunakan disesuaikan atau menyamakan dengan penciptaan seperti aset normal dan angkatan kerja dengan pendidikan rendah atau angkatan kerja dengan pelatihan dari atas ke bawah sangat minim
- e. Ketika Indonesia dilanda krisis besar pada tahun 1997/1998, banyak UMKM yang mempunyai pilihan untuk memenuhi mampu segera berkreasi. Hal ini berarti UMKM mempunyai kemampuan yang penting dalam menghadapi perubahan yang lebih besar. Misalnya, organisasi mini menjadi alasan kemajuan perusahaan swasta, perusahaan independen menjadi alasan kemajuan organisasi menengah, dan organisasi menengah menjadi alasan kemajuan organisasi besar.
- f. Meskipun masyarakat di tingkat provinsi pada umumnya miskin, mereka dapat menabung dan menghadapi tantangan melalui pengelolaan uang yang efektif. UMKM dapat dikatakan sebagai tahap awal untuk dana cadangan/bunga pada jaringan provinsi, dan perlu diingat bahwa temu bisnis ini dapat menjadi ajang uji coba dan pengembangan lebih lanjut usaha bisnis jaringan negara.
- g. Dari penjelasan di atas dapat diasumsikan bahwa secara keseluruhan para pelaku usaha UMKM membiayai sebagian besar usahanya dari dana cadangan perorangan yang dapat diperoleh dengan cara disetorkan ke berbagai pihak pemerintah, penyedia, dan angsuran. sebelum pembeli." Selanjutnya, pertemuan bisnis dapat mengambil bagian penting lainnya, misalnya penyaluran dana cadangan provinsi, secara keseluruhan, dengan asumsi tidak ada kegiatan yang berguna di kota, keluarga yang memiliki dana cadangan berlimpah akan menyimpan dana investasi tersebut di rumah dan tidak dapat menyalurkannya. nilai tambah dalam rangka membayar pendapatan dana investasi atau melakukan kegiatan yang boros, misalnya membeli produk yang menjadi kebutuhan penunjang.

Peran UMKM dalam Perekonomian

Pendapat Partomo, terdapat sebuah maksud yang memunculkan berkembangnya pelaku UMKM pasca darurat moneter, yaitu:

- a. Produk UMKM sebagian besar merupakan produk pembeli dengan fleksibilitas pembayaran bunga yang rendah sehingga apabila terjadi penyesuaian tingkat

pembayaran (penurunan) karena keadaan darurat moneter tidak mempengaruhi minat atas barang yang diserahkan.

- b. Kebanyakan UKM tidak mendapatkan permodalan dari perbankan sehingga terhindar dari beban biaya premi yang selangit karena adanya peningkatan biaya pinjaman ketika terjadi keadaan darurat di bidang keuangan.
- c. Batasan masuk dan keluar dalam bisnis yang digeluti para pelaku UMKM hampir tidak ada.
- d. Keadaan darurat keuangan telah menyebabkan daerah tersebut merumahkan sejumlah besar pekerjanya. Para pengangguran ini akhirnya masuk ke dunia kerja kasual, melakukan aktivitas bisnis yang umumnya terbatas cakupannya, sehingga jumlah UMKM pun bertambah.

Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi

Bisnis sampingan *home industry* dengan keuntungan yang besar merupakan salah satu jenis bisnis yang banyak diminati oleh para pelaku bisnis berskala kecil dan menengah. Bisnis sampingan industri rumahan merupakan pilihan banyak pebisnis pemula karena beberapa faktor seperti modal yang kecil, tidak memerlukan banyak keterlibatan dan dapat segera dimulai oleh siapa saja yang pandai memahami bisnis pintu terbuka. Daripada usaha berskala besar, sebagian besar usaha rumahan tidak memiliki bangunan sendiri namun dibangun di rumah, meskipun ada beberapa yang menyediakan bangunan kecil untuk tempat usaha. Industri rumah tangga mempunyai peranan penting dalam perbaikan bidang moneter negara kita. Bahkan, tidak terbayangkan peningkatan perekonomian daerah dari industri rumah tangga ini bisa memajukan negara Indonesia (Moelyono 2010).

3. Metode

Penelitian yang dilakukan Pada UMKM Kerajinan bambu dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Desa Kinilow menggunakan metode kualitatif. Menurut Poerwandari (2001), metode kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena seperti yang dipahami oleh responden yang diteliti, dengan fokus pada aspek subjektif perilaku individu. Karena alasan tersebut, pendekatan kualitatif adalah metode yang paling sesuai untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan eksplisit tentang suatu kekhasan dan untuk memahami kerumitan manusia sebagai substansi emosional.

Eksplorasi ini dilakukan pada Januari hingga Agustus dengan melibatkan 14 orang saksi. Para ilmuwan menggunakan beberapa strategi pengumpulan informasi, yaitu persepsi khusus, pertemuan, dan dokumentasi, untuk mendapatkan penemuan yang diperlukan. Dalam menguraikan informasi, para analis menggunakan metode pemeriksaan intuitif berdasarkan gagasan Miles dan Hubberman. Metode ini terdiri dari tiga bagian, yaitu penurunan informasi spesifik, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

Peran UMKM dalam penguatan Ekonomi sangatlah nampak begitu juga dengan yang terjadi pada UMKM kerajinan bambu yang berada pada masyarakat desa kinilow, dan dari UMKM kerajinan bambu ini mampu membuat terjaganya kearifan lokal di karenakan UMKM kerajinan bambu ini merupakan suatu karya masyarakat lokal yang di bukat dengan tangan bukan mesin dan kerajinan bambu terdiri dari dua jenis produk yaitu anyaman halus dan anyaman kasar dan berikut adalah produk” anyaman halus beserta kisaran harganya:

- a. Nyiru/ Penampi adalah alat yang di gunakan dalam menampi beras, jagung, kacang-kacangan dan lain-lain. Menampi adalah memisahkan berasa atau apa pun itu dari kotoran kecil satu apas, baik berupa pasir, konga sisa gilingan dll), dengan kisaran harga RP. 14.000-35.000
- b. Lampion adalah hiasan pajangan yang biasa di gantung ataupun di rekatkan dengan tiang, dan menggunakan lampu didalam-Nya. Untuk menjadi accessories bagi lampu agar terlihat lebih indah. Dengan kisaran harga Rp. 25.000-Rp.75.000

- c. Bakul adalah tempat menaruh beras, atau bahan-bahan makanan seperti buah-buahan dan lain sebagainya, fungsi baku sama seperti Loyang. Dengan kisaran harga Rp. 25.000- Rp. 55.000
- d. Parsel adalah tempat untuk menata barang-barang yang biasa di jadikan tempat seserahan atau hadiah dengan bermacam-macam isi, baik itu buah-buahan, barang-barang, atau apa pun itu yang bisa di isi dalam parsel. Dengan kisaran harga Rp. 25.000- Rp. 65.000
- e. Tolu/Topi kebun adalah topi yang di gunakan masyarakat pedesaan saat mereka bepergian ke kebun. Dengan kisaran harga Rp. 25.000- Rp. 50.000
- f. Piring Rotan adalah piring yang di gunakan untuk di jadikan tempat makan dengan menggunakan pengalas baik daun maupun kertas. Dengan kisaran harga / lusin Rp. 25.000- Rp. 65.000
- g. Kipas digunakan untuk mengipas saat panas, atau saat membuat kanan yang di bakar. Dengan kisaran harga Rp. 15.000- Rp. 25.000
- h. Tempat lampu gantung adalah hiasan untuk lampu yang biasanya di paikan di ruangan-ruangan. Dengan kisaran harga Rp. 45.000 - Rp. 65.000
- i. Tempat kukusan adalah, tempat yang di gunakan saat mengukus. Dengan kisaran harga Rp. 35.000- Rp. 45.000

Berikut adalah anyaman kasar:

- a. Kurungan ayam adalah tempat ayam di kurung dan biasa di taru di halaman rumah baik itu di belakang maupun di depan, biasanya kurungan ayam jenis ini di gunakan untuk ayam kampung.
- b. Tempat ayam bertelur sampai menetas dalam tempat dimana ayam akan duduk sampai telur itu menetas, dan biasa di isi dengan serabutan-serabutan dari kelapa, untuk menjadi tempat ayam duduk atau merehumun agar telur ayam bisa menetas dengan baik, dan jenis kerajinan ini biasa di gunakan untuk ayam kampung saja.
- c. Kurungan Hewan biasa di gunakan pada hewan yang baru saja melahirkan akan atau anak-anak hewan tersebut masih kecil, agar tidak hilang berkeliaran.

Dan berikut adalah peran UMKM yang di temukan pada Masyarakat desa kinilow dalam usaha kerajinan bambu.

Menyediakan Lapangan pekerjaan

Peran penting UMKM telah tertulis bahwa : Jumlah organisasi jauh lebih besar dibandingkan organisasi besar dibandingkan dengan perusahaan swasta dan organisasi menengah yang merupakan jenis usaha yang tersebar di wilayah provinsi, termasuk daerah yang sulit dijangkau atau dilepaskan. Jadi pertemuan organisasi ini sering kali dianggap sebagai bisnis sampingan khususnya bagi perekonomian negara. Dengan demikian, kemajuan perekonomian suatu daerah tidak sepenuhnya ditentukan oleh kemajuan UMKM yang dimilikinya.

Dari Peran yang tertulis di atas kita dapat melihat Peran UMKM dalam penyediaan lapangan Pekerjaan melalui jumlah usaha yang lebih banyak dari usaha besar, sehingga memberi pengaruh pada penyediaan lapangan Pekerjaan dan hal ini sesuai dengan yang terjadi di desa kinilow, melalui 14 kios UMKM kerajinan bambu di desa kinilow, sehingga banyak peluang tersedianya lapangan pekerjaan, terutama bagi anggota keluarga yang memiliki usaha kerajinan ini, di bandingkan dengan usaha besar mustahil membuat 14 usaha sekaligus dalam satu desa, berdasarkan hasil penelitian bahwa ketersediaan lapangan pekerjaan melalui UMKM kerajinan bambu ini bagi masyarakat desa kinilow sangat berdampak dalam penyediaan lapangan kerja, karena jumlah usahanya yang cukup banyak dalam satu desa.

UMKM dalam penyerapan tenaga kerja

Melalui peran penyerapan tenaga kerja pada UMKM dapat juga di lihat dari UMKM kerajinan bambu desa kinilow, karena dengan adanya jumlah usaha yang ada, sehingga penyerapan Tenaga kerja melalui UMKM ini cukup nampak, sesuai dengan hasil penelitian

bahwa UMKM ini dapat menyerap tenaga kerja wanita dalam UMKM kerajinan bambu ini. Yang pada dasarnya banyak wanita di pedesaan sebagai Ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan kini memiliki.

Mengurangi pengangguran

UMKM berperan dalam mengurangi pengangguran karena dengan adanya ketersediaan lapangan pekerjaan yang kemudian dapat menyerap tenaga kerja, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengangguran akan berkurang ketika terjadi kedua hal di atas, sesuai dengan hasil penelitian bahwa bapak-bapak yang tidak memiliki pekerjaan lagi kemudian berusaha melalui UMKM ini Baik menjadi penjual maupun pembuat kerajinan ini, sehingga dapat mengurangi pengangguran yang terjadi dalam masyarakat.

Mengurangi Kemiskinan

Memperluas peluang kerja dan memberikan upah, khususnya bagi masyarakat miskin, menjadikan UMKM penting bagi negara-negara berkembang, khususnya di wilayah dengan lahan hortikultura yang terbatas saat ini belum siap untuk mempertahankan pekerja baru karena pertumbuhan tahunan dan kurangnya tawaran pekerjaan di daerah provinsi.

Berdasarkan peran UMKM di atas bahwa melalui UMKM kerajinan bambu ini dengan tersedianya kesempatan kerja bagi masyarakat sehingga mengurangi kemiskinan dalam masyarakat itu sendiri.

Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Melalui UMKM ini pendapatan keluarga meningkat, sesuai dengan hasil penelitian bahwa pengelolaan kios UMKM kerajinan bambu ini memberikan peranan bagi anggota keluarganya, sehingga ketersediaan lapangan pekerjaan terlebih khusus bagi anggota keluarga sangat Nampak, sehingga pendapatan keluarga meningkat karena sebagian besar anggota keluarga memiliki penghasilan.

UMKM Mampu Bertahan Dalam Krisis

Ketika dilanda dengan krisis tahun 1997/1998 banyak usaha swasta yang bertahan dan mampu segera berkreasi. Artinya, UMKM mempunyai kemampuan mendasar dalam menghadapi perubahan yang lebih besar. Misalnya, organisasi mini menjadi alasan berkembangnya usaha swasta, perusahaan independen menjadi alasan berkembangnya organisasi menengah, dan organisasi menengah menjadi alasan berkembangnya organisasi besar. Hal di atas juga sesuai dengan apa yang menimpa UMKM kerajinan bambu di wilayah Kota Kinilow di masa virus Corona. Dari uraian di atas, terlihat bahwa lebih dari satu krisis keuangan mampu membuat UMKM kerajinan bambu ini bisa bertahan, sesuai dengan hasil penelitian bahwa UMKM kerajinan bambu ini telah terbentuk sejak sekitar tahun 1987, yang menegaskan bahwa UMKM ciptaan bambu ini sudah ada sebelum darurat moneter terjadi. Terlebih lagi, kemampuan bertahan yang baru-baru ini menegaskan fakta bahwa UMKM kerajinan bambu di Kota Kinilow mampu bertahan dalam kondisi darurat keuangan.

UMKM Menjadi Tempat Investasi bagi Masyarakat pedesaan

Meskipun sebagian besar masyarakat di provinsi miskin, mereka dapat menabung dan menghadapi tantangan melalui perencanaan keuangan. UMKM dapat dikatakan sebagai tempat awal untuk dana cadangan/bunga pada jaringan pedesaan dan perlu diingat bahwa temu bisnis ini dapat menjadi ajang uji coba dan pengembangan lebih lanjut usaha jaringan provinsi. Dijelaskan bahwa dapat diperoleh melalui uang muka ke berbagai pihak atau penyedia kredit formal, pialang, pemerintah, penyedia bahan mentah, dan pembayaran di muka pembeli. Oleh karena itu, pertemuan bisnis dapat mengambil bagian penting lainnya, misalnya menunjuk dana cadangan pedesaan, pada akhirnya, dengan asumsi tidak ada kegiatan yang bermanfaat di kota, keluarga yang memiliki dana investasi berlebih akan menyimpan dana cadangan tersebut di rumah dan dapat Jangan menciptakan nilai tambahan dalam kerangka berpikir pembayaran dari pendapatan dana cadangan atau melakukan aktivitas yang sia-sia, misalnya, membeli produk yang merupakan kebutuhan opsional.

Berdasarkan dengan peranan UMKM di atas dapat di lihat dari masyarakat desa kinilow bahwa mereka mengalokasikan tabungan mereka untuk membeli bahan-bahan kerajinan yang akan di jual, dan memang yang terjadi adalah mereka menabung terlebih dahulu dan kemudian membuka UMKM ini ada pula yang membuka UMKM kerajinan bambu ini melalui gaji yang mereka kumpulkan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat

Peran UMKM dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam masyarakat dapat kita lihat dari UMKM kerajinan bambu di desa kinilow, melalui manajemen usaha mereka terbentuk secara alami tanpa melalui proses pendidikan atau sekolah melainkan sudah terbentuk karena adanya pengalaman yang telah terjadi turun-temurun.

Dan juga memberi pengetahuan melalui cara berinvestasi tanpa di ajarkan tapi memang terbentuk secara alami oleh lingkungan, bahwa uang yang di tahan atau hanya di simpan di rumah tidak akan berkembang malah akan menyumbang inflasi bagi Negara, sehingga mereka mengalokasikan tabungan mereka untuk berinvestasi dalam UMKM kerajinan bambu desa kinilow ini, dan ini tidak di ajarkan melainkan secara alami telah terbentuk bagi masyarakatnya.

Dan juga kerajinan bambu yang belum di kuasai oleh teknologi atau masih di produksi secara alami oleh masyarakat sehingga keterampilan ini menjadi hal yang bermanfaat bagi masyarakat.

Mempertahankan kearifan lokal

Melalui UMKM kerajinan bambu ini juga mampu mempertahankan kearifan lokal masyarakat itu sendiri, karena yang diperdagangkan adalah kerajinan tangan anyaman yang hanya di buat dengan tangan belum di kuasai teknologi, sehingga dalam hal mempertahankan kearifan lokal produk dari UMKM kerajinan bambu ini sangat berperan, karena dari tahun 1987 mampu mempertahankan UMKM kerajinan bambu ini sampai sekarang sehingga kearifan lokanya tetap.

Mampu menjangkau berbagai kalangan masyarakat

UMKM mampu menjangkau berbagai kalangan baik itu masyarakat di bawah menengah maupun di atas, karena UMKM kerajinan bambu ini menjual barang-barang konsumsi, contohnya kurungan ayam, tempat peneluran ayam, piring rotan, sendok, bakul dll. Sehingga UMKM kerajinan bambu ini mampu menangkap berbagai kalangan masyarakat.

Pemanfaatan lahan yang efisien

UMKM mampu memanfaatkan lahan secara efisien, pemanfaatan lahan secara efisien dapat di lihat dari UMKM kerajinan bambu di desa kinilow bahwa sebagian besar UMKM ini berdiri di depan rumah yang sekaligus rumah tempat tinggal masyarakat, atau berdiri di lahan kosong yang tidak ada bangunannya. Rumah yang awalnya hanya tempat tinggal menjadi tempat yang dapat memperoleh penghasilan, sesuai dengan hasil pembahasan.

Sehingga dari hal ini dapat kita lihat bahwa pemanfaatan lahan melalui UMKM ini cukup efisien dan cukup Nampak adanya.

Pemanfaatan peluang dalam kegiatan agama, maupun daerah

Berdasarkan dengan hasil penelitian bahwa menyebutkan peningkatan penjualan anyaman kerajinan bambu ini di pengaruhi oleh hari-hari raya keagamaan, maupun kegiatan-kegiatan daerah, bahwa peningkatan meningkat saat hari raya keagamaan seperti paskah, natal, bulan Ramadan, dan lain-lain.

Dari sisi kegiatan-kegiatan daerah dapat di lihat dari UMKM kerajinan bambu Desa Kinilow, bahwa permintaan akan meningkat saat adanya Event di kota Tomohon contohnya, saat TIFF dan, 17 Agustus karena adanya pawai pembangunan yang mendatangkan berbagai kalangan masyarakat baik dari luar kota, luar daerah, bahkan sampai dari luar negeri sehingga mempengaruhi permintaan akan kerajinan bambu ini dan meningkatkan pendapatan.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Sebuah Proses yang menjadikan UMKM bambu ini bertahan dari generasi ke generasi adalah karena ada berbagai macam peran penguatan pada ekonomi yang terjadi lewat UMKM kerajinan bambu ini, yang terdiri dari

- a. Penyediaan lapangan pekerjaan sehingga banyak masyarakat yang dapat memperoleh pekerjaan melalui UMKM kerajinan bambu ini
- b. UMKM dapat menyerap tenaga kerja dengan ketersediaan lapangan kerja sehingga UMKM ini mampu menyerap tenaga kerja yang ada dalam masyarakat
- c. Mengurangi pengangguran oleh karena ketersediaan lapangan pekerjaan dan terserapnya tenaga kerja memberikan dampak positif bagi lingkungan sehingga mengurangi pengangguran
- d. Mengurangi kemiskinan, secara otomatis dengan berkurangnya pengangguran berkurang dan tersedianya lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi kemiskinan
- e. Dan meningkatkan pendapatan yang ada
- f. Dan melalui UMKM kerajinan bambu ini dapat di lihat bahwa UMKM ini mampu bertahan bahkan melalui Krisis ekonomi yang terjadi baik tahun 1997/1998 dan saat masa covid 2019.
- g. UMKM menjadi tempat investasi masyarakat, karena tabungan masyarakat pedesaan yang biasa di simpan di rumah di alokasikan dalam Usaha ini.
- h. Secara langsung meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat, karena masyarakat belajar menjalankan UMKM kerajinan bambu ini secara otodidak, tanpa melalui proses pembelajaran di sekolah, melainkan prosesnya terjadi secara nyata dalam masyarakat.
- i. Mempertahankan kearifan lokal, karena produk yang di jual adalah produk kerajinan lokal, dan terbuat dari bahan baku alam.
- j. UMKM kerajinan bambu ini mampu menjangkau berbagai kalangan masyarakat, karena produk yang di tawarkan merupakan barang konsumtif
- k. Memanfaatkan lahan yang efisien, karena UMKM ini bisa di lakukan di rumah.
- l. UMKM mampu memanfaatkan peluang dalam kegiatan-kegiatan agama maupun daerah.

Peran UMKM ini tentu menjadi sebuah kekuatan untuk Usaha kerajinan bambu ini, di sebabkan memiliki berbagai macam peran yang penting bagi perekonomian masyarakat, sehingga peranan UMKM dapat di andalkan dalam penguatan ekonomi masyarakat.

Saran

Mengingat hasil ujian yang diperkenalkan pada bagian sebelumnya, gagasan yang menyertainya dapat diberikan:

Dalam konteks penguatan ekonominya di harapkan penggelut usaha UMKM kerajinan bambu ini dapat menjaga peran-peran yang sudah ada dan bahkan meningkatkan peran dari UMKM kerajinan bambu ini agar terus berkembang dan terus terjadi penguatan ekonominya.

Diharapkan juga Pedagang kerajinan bambu masyarakat desa kinilow dapat melestarikan keberadaan UMKM kerajinan bambu ini dalam menjaga kearifan lokalnya tentunya dengan dukungan dari pemerintah yang ada. Tetap waspada terhadap risiko dan kelemahan yang mungkin terkait dengan UMKM kerajinan bambu.

DAFTAR PUSTAKA

- Beni, S., Asmara, A. P., Lisias, C., & Yeni, E. Y. 2022. Analisis Penguatan Strategi Pemasaran Dengan Memanfaatkan Media Sosial dan Mempertahankan UMKM di era New Normal. Institut Shanti Bhuana Bengkayang, Kalimantan Barat.
- Firmansyah, A. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung. UIN Satu Tulungagung.
- Husna, O. S., Kurniat, D., & Hutajulu, J. P. 2022. Strategi Pemasaran Usaha Kecil menengah Kerajinan Bambu dan Rotan di Kabupaten Sambas. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 6(4), 1405-1415.
- Kereh, D., Benu, N., & Loho, A. 2017. Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Kerajinan Bambu di Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*.
- Kimbal, R. W. 2020. Strengthening Human Capital through Social Capital (A Study on Kacang Tore Small Enterprise). *International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT)*, 5(12), 12-24.
- Kimbal, R. W. 2022. Modal Sosial Perempuan. Yogyakarta: Depublish.
- Kimbal, R. W. 2020. Peran Modal Sosial Di Kalangan Pekerja Perempuan Dalam Penguatan Manajemen Usaha Industri Kecil. *DeReMa (Development of Research Management): Jurnal Manajemen*, 15, 44-57.
- Kumaat, R. M. 2011. Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara. *ASE*, 7(3).
- Noorman, L. H. MS. 2018. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk UMKM. Jawa Tengah: Unissula Press.
- Nurjanah, A. 2022. Usaha Kerajinan Bambu dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Tindau dari Etika Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Putra, I. G. B. N. P., Jayawarsa, A. A. K., Maharani, I. A. D. P., & Setiawan, P. A. 2021. Pemberdayaan Usaha Kerajinan Anyaman Bambu Karya Kelompok Usaha Ibu-Ibu "Sari Murni" Desa Landih, Dusun Buayang-Bangli. *International Journal of Community Service Learning*, 5(2), 136-144.
- Razak, A., & Elyata. 2017. Faktor Penghambat Kerajinan Anyaman Tangan Di Perbatasan Sajian Besar Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. Politeknik Negeri Pontianak.
- Rice, J. 2016. Professional Purity: Revolutionary Writing in the Craft Beer Industry. *Journal of Business and Technical Communication*, 30(2), 236-261.
- Siagian, A. O., & Cahyono, Y. 2021. Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM di Masa Pandemi COVID-19 pada Sektor Ekonomi Kreatif. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 206-217.
- Setiawan, I., & Saputro, W. D. 2020. Potensi Pengembangan Desain Produk Berbasis Bambu Di Kabupaten Sleman. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Sofyan, A., dkk. 2018. Eksistensi Dan Regenerasi Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Di Tasikmalaya. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran.
- Tatuh, J. V., Timban, J., & Talumingan, C. 2023. Analisis Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah Kerajinan Bambu Sebelum Dan Selama Covid-19 Di Warung Kenzo Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Agri-sosioekonomi Unsrat*, 19(1), 405-412.
- Undap, C. A. A., Rengkung, L. R., & Mawiker, A. J. M. 2020. Segmenting, Targeting, and Positioning Industri Rumah Tangga Kerajinan Bambu Di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara. *AGRIRUD*, 2(3), 258-266.
- Wianti, A. R., & Kusuma, Y. B. 2023. Pemberdayaan Usaha Dan Strategi Pemasaran Produk Melalui Kegiatan Branding pada UMKM Kerajinan Bambu Di Kelurahan Kepanjenkidul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(3), 70-76.
- Wulandari, M., Wahyuni, S., & Zulianto, M. 2021. Strategi Diversifikasi Produk pada UMKM Kerajinan Bambu di Desa Gintangan Kecamatan Blimbing Sari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(1).